

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Maka Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman karakter religius siswa generasi z melalui kegiatan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban ini dilakukan setiap hari agar siswa menjadi terbiasa dalam melakukannya, selain itu juga terdapat kegiatan bimbingan mengaji bagi yang belum lancar dalam membaca Al-Quran, dalam kegiatan tersebut selain para siswa mendapat pembelajaran tentang membaca Al-Quran juga mendapat pembelajaran mengenai agama yang lebih mendasar, seperti pentingnya memiliki akhlak yang terpuji dan yang lainnya yang dapat menunjang keberhasilan penanaman karakter religius siswa dari pembiasaan membaca surah-surah pendek di MAN 2 Tuban dengan harapan agar para siswa/siswi di MAN 2 Tuban mempunyai sifat tawadhu' (rendah hati), dan sopan santun terhadap guru maupun sesama siswa/siswi disekolah.

- b. Faktor Pendukung penanaman karakter religius siswa generasi z melalui kegiatan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai di Madrasah Aliyah Negri 2 Tuban adalah sarana dan prasarana telah memadai sehingga dapat membantu semangat siswa dalam melakukan kegiatan tersebut, adanya pemberian sanksi terhadap siswa yang tidak mengikuti kegiatan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai biasanya disebabkan oleh faktor terlambat datang ke sekolah, pemberian fasilitas bimbingan mengaji dan membaca Al-Quran terhadap siswa/siswi yang belum lancar ketika membaca Al-Quran. Sedangkan faktor penghambat penanaman karakter religius siswa generasi z melalui kegiatan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai di Madrasah Aliyah Negri 2 Tuban adalah masih banyak siswa/siswi yang belum lancar dalam membaca Al-Quran hal ini dikarenakan bahwa kurangnya perhatian dari orang tua mereka tentang penting membaca Al-Quran dan mayoritas siswa yang masuk di Madrasah Aliyah Negri 2 Tuban adalah alumni dari SMP negeri yang mana pada saat SMP-nya juga mereka jarang dikenalkan tentang pentingnya membaca dan mempelajari Al-Quran, Waktu yang kurang fleksibel saat ingin bimbingan mengaji hal ini biasanya dikarenakan dewan guru pembimbingnya masih istirahat makan/sholat dhuha terlebih dahulu dan akhirnya siswa pun hanya bisa bimbingan ngaji sekitar 5-10 menit saja.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Maka dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, di antaranya:

### 1. Bagi Guru

Seorang guru merupakan orang yang sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya penanaman karakter religius melalui kegiatan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai ini yang dilaksanakan. Untuk kedepannya, semoga para guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban dapat menanamkan nilai-nilai karakter religius yang lebih banyak lagi kepada siswa melalui kegiatan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai ini.

### 2. Bagi Madrasah

Madrasah sebagai wadah utama bagi pendidikan siswa, tentu memerlukan penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik lagi dalam mendukung proses penanaman karakter religius melalui kegiatan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai agar dapat berjalan lebih baik lagi.

### 3. Bagi Siswa

Seharusnya para siswa lebih semangat lagi dalam mencari ilmu dan berangkat ke sekolah, lebih memperhatikan dan mendengarkan nasihat

dari bapak/ibu guru berikan, dan ikutlah dengan baik kegiatan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai yang telah dikonsepsi oleh madrasah. Karena kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat menumbuhkan karakter religius dan menambah keimanan serta taqwa kepada Allah SWT.

